

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan menjadi salah satunya elemen krusial dalam meningkatkan kemampuan manusia. Dalam konteks pendidikan, metode pengajaran memiliki Salah satu bagian yang sangat berpengaruh terhadap arah perkembangan suatu negara adalah pendidikan. Pendidikan adalah sebuah proses sadar dan terencana dalam menata lingkungan belajar dan kegiatan pembelajaran. Tujuannya adalah agar peserta didik secara proaktif mengembangkan berbagai potensi yang dimilikinya, meliputi aspek spiritual, pengendalian diri, kepribadian, intelektual, moral, dan keterampilan yang relevan bagi kehidupan pribadi, sosial, dan kewarganegaraan (pasal 1 ayat 1 UU No. 20 Tahun 2003). Pencapaian tujuan tersebut sangat dipengaruhi oleh kemampuan dan keterampilan guru dalam menerapkan proses pembelajaran di kelas.

Ketahuilah bahwa materi yang diajarkan di bidang Ilmu Pengetahuan Alam Sosial umumnya lebih luas dan mendalam. Jadi, Sulit untuk menyampaikan materi yang begitu padat selama proses pembelajaran. Di samping itu, karena materinya sangat padat, metode pengajaran dengan metode ceramah dan Strategi pembelajaran yang lebih pendekatan yang bersifat tradisional berpotensi membuat siswa tidak tertarik untuk belajar.

Untuk mengatasi masalah tersebut, Pilihan pendekatan dan strategi pengajaran yang relevan dan efektif mampu membantu siswa mempelajari melalui lebih bagus, menciptakan suasana belajar yang kondusif, dan mendorong aktivitas siswa. Memilih metode yang tepat dapat membantu siswa merasa nyaman dalam

interaksi belajar-mengajar di kelas.

Salah satu tipe dari pembelajaran kooperatif adalah *Team Games Tournament* (TGT), yang dirancang untuk meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa. Selain itu, pendekatan pembelajaran *Team Games Tournament* adalah metode pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk membuat siswa belajar dengan suasana yang lebih santai sekaligus menumbuhkan rasa tanggung jawab, kolaborasi, dan persaingan yang sehat yang kondisi fisik dan mental yang prima serta partisipasi aktif dalam pembelajaran.

Menurut Soleh dalam kutipan Eko, mengatakan bahwa penggunaan Metode belajar kooperatif untuk tipe TGT memungkinkan siswa berpartisipasi dan belajar dengan tenang, sehingga diharapkan dapat meningkatkan prestasi akademik siswa. Di samping itu, menurut Purwandari dalam kutipan Sukasih, menyampaikan bahwa penerapan Model pendidikan TGT dapat dihilangkan pandangan peserta didik bahwa pembelajaran itu mengganggu. Perkembangan kognitif peserta didik, terutama siswa di jenjang pendidikan dasar, tidak hanya diukur Bukan hanya berdasarkan daya ingat dan capaian akademik; itu juga diukur dari seberapa baik mereka berkonsentrasi, memproses data, menganalisa, memecahkan masalah, dan memahami keterkaitan sebab dan dampak. Dengan demikian, seorang pendidik harus menganalisis bagaimana Proses edukasi dapat berjalan optimal, bagaimana mereka dapat menyesuaikan metode yang digunakan dengan materi pelajaran, dan tetap memperhatikan karakteristik usia siswa selama proses pembelajaran. Pembelajaran melalui turnamen tim, siswa dibagi ke dalam kelompok kecil dan bersaing dalam permainan yang terkait dengan materi yang sedang dipelajari. Pendekatan ini tidak hanya membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan,

tetapi juga efektif dalam meningkatkan prestasi akademik siswa.

Menurut temuan yang dibuat oleh peneliti dengan kerja sama dengan pendidik kelas V SD Negeri 101775 Sampali pada bulan September 2024, Pembelajaran saat ini tidak berjalan dengan baik. Pendidik kurang menerapkan berbagai model pembelajaran yang beragam, guru cenderung lebih sering menerapkan metode konvensional seperti ceramah, sehingga peserta didik bosan dan cenderung tidak memperhatikan penjelasan guru, serta kurang motivasi dalam belajar. Sepertinya siswa tidak terlalu aktif menjawab pertanyaan guru. Ini pasti turut berperan dalam mengakibatkan hasil belajar yang tidak optimal. Data nilai harian siswa kelas V Sampali SD Negeri 101775 berikut ini.

Table 1.1 Capaian Ulangan Harian Siswa Kelas V SD Negeri 101775 Sampali

NO	KKM	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
1	≤ 75	Belum Tuntas	16	55.1%
2	≥ 75	Tuntas	13	44.9%
		Jumlah	29	100%

Ilmu Pengetahuan Alam Sosial merupakan mata pelajaran yang membutuhkan pemahaman. Belajar secara kooperatif, yang memungkinkan siswa berbicara dan bertukar pikiran dengan temannya, dapat meningkatkan pemahaman biologi siswa. Berdasarkan karakteristik dan fakta pembelajaran di sekolah saat ini, sebagian besar siswa kurang aktif berinteraksi satu sama lain dan dengan guru. Mereka juga kurang aktif berinteraksi dengan guru melalui pertanyaan dan pertanyaan.

Materi gangguan Sistem pernapasan manusia sangat luas sehingga membutuhkan pemahaman yang kuat untuk menjadi mahir. Siswa biasanya hanya

menghafal materi ini. apa saja gangguan sistem pernapasan manusia tanpa memiliki pemahaman yang mendalam tentangnya. Kegiatan menghafal yang dirancang oleh guru membuat siswa lupa materi lebih cepat, sehingga apabila dievaluasi kembali, sebagian besar siswa tidak dapat menjelaskan kembali. Meskipun kompetensi yang diharapkan dalam pembelajaran menuntut siswa untuk berusaha sebaik mungkin. Guna meningkatkan capaian dan partisipasi belajar, siswa tidak hanya harus memahami konsep dan teori, tetapi mereka juga harus dapat mengaitkan pelajaran dengan kehidupan sehari-hari mereka.

Menurut penelitian, model TGT dapat meningkatkan prestasi akademik siswa. Menurut Taufik (2020), pelaksanaan TGT dalam kegiatan belajar hak dan kewajiban menghasilkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman siswa. Selain itu, Sari (2021) juga menemukan bahwa siswa yang menggunakan pendidikan TGT memiliki nilai yang lebih baik daripada metode konvensional.

Sesuai dengan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk menerepakan Jenis turnamen tim dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Sosial tingkat V SD Negeri 101775 Sampali, untuk mengeksplorasi dampak model *Cooperative Learning* Tipe TGT pada hasil belajar siswa pada materi Gangguan sistem Pernapasan Pada Manusia. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pendidik dalam memilih metode pengajaran yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

1.2 Identifikasi Masalah

Dengan mempertimbangkan konteks masalah di atas, masalah berikut dapat diidentifikasi:

- a. Tahapan pembelajaran masih didominasi oleh peran guru

- b. Pendidik belum mengimplementasikan berbagai macam pendekatan pembelajaran secara optimal.
- c. Kurangnya keaktifan siswa mengganggu proses pembelajaran.
- d. Hafalan menjadi prioritas siswa dibandingkan pemahaman konsep.
- e. Capaian belajar siswa belum optimal karena pendidik tidak berusaha mengaplikasikan model pembelajaran dalam pembelajaran

1.3 Batasan Masalah

Guna mencegah isu penelitian menjadi kompleks, studi ini menerapkan sejumlah batasan. Batasan penelitian ini adalah “Pengaruh Model *Cooperative Learning Tipe Team Games Tournament* Terhadap Hasil Belajar Materi Gangguan Pernapasan Manusia Pada Siswa Kelas Periode akhir tahun akademik 2024/ 2025 SD Negeri 101775 Sampali” dan hasil belajar terbatas pada domain kognitif..

1.4 Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang dan batasan masalah, pertanyaan penelitian yang akan dijawab dalam studi yakni Apakah model *Cooperative Learning Tipe Team Games Tournament* berpengaruh terhadap capaian belajar pada materi Gangguan Pernapasan Manusia Pada Siswa Kelas Va SD Negeri 101775 Sampali?

1.5 Tujuan Penelitian

Merujuk pada rumusan masalah sebelumnya, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menginvestigasi dampak penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe TGT pada peningkatan hasil belajar materi Gangguan Pernapasan Manusia Pada Siswa Kelas Va SD Negeri 101775 Sampali. Dalam penelitian ini, akan dianalisis sejauh mana model pembelajaran kooperatif seperti turnamen tim dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap Gangguan Sistem Pernapasan Pada

Manusia, serta Apakah model tersebut memberikan pengaruh secara signifikan oleh perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah.

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan dikemukakannya tujuan penelitian seperti yang telah diuraikan, oleh karena itu, penelitian ini diharapkan mampu memberi sumbangsih baik dari perspektif teori maupun aplikasi praktis.

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis dari Studi ini berpeluang untuk memberi kontribusi dalam pengembangan teori pembelajaran tim, khususnya tipe *Team Games Tournament*. Dengan mengidentifikasi pengaruh model berpengaruh pada hasil belajar siswa yang lebih baik dalam pembelajaran Gangguan Pernapasan Pada Manusia, penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang efektivitas model pembelajaran tersebut. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi peneliti yang akan datang dalam mengembangkan model pembelajaran kooperatif yang lebih berhasil untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang materi pelajaran.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Diharapkan dengan penelitian ini, didapatkan sebuah pengalaman yang menarik dalam menerapkan model *Cooperative Learning Tipe Team Games Tournament* untuk menambah motivasi dan hasil pembelajaran tentang materi Gangguan Pernapasan Manusia

b. Bagi guru

Hasil yang diharapkan dari penelitian ini dapat memperluas pemahaman dan kreatifitas agar pendidik dapat memilih model pembelajaran yang optimal untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

c. Bagi Peneliti

Hasil yang diharapkan dari penelitian ini mampu memberikan wawasan, pengetahuan, serta pengalaman terkait dengan model pembelajaran yang dapat meningkatkan dan capaian akademik siswa dan dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya.

d. Bagi Kepala Sekolah

Hasil yang diharapkan dari penelitian ini dapat menjadi referensi bagi kepala sekolah dalam mengambil kebijakan terkait dengan pengembangan model pembelajaran di sekolah, sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan secara keseluruhan.